

Pengaruh Mading Kelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI/SD

Alisia Zahro'tul Baroroh¹, Erni Yuliani², Fina Arum³, Elissa Wilda Fuaida⁴
IAIN Pekalongan
Email: erniyuliani575@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memahami seberapa efektif mading (majalah dinding) dalam meningkatkan literasi siswa pada MI/SD dalam hal ini mading merupakan media atau alat dalam membangkitkan motivasi siswa dalam literasi dalam budaya membaca peranan guru dan siswa perlu dalam meningkatkan minat membaca seperti halnya guru mampu mengembangkan media dalam suatu pembelajaran ataupun pengenalan mading terhadap siswa yang nantinya memberikan kesan yang menarik dalam membaca, membuat mading dengan kreasi kreasi siswa dan di pajang membuat siswa gemar membaca ataupun membuat suatu karya baik puisi ataupun pantun yann ditempelkan di mading. Hasil penelitian, majalah dinding (mading) memiliki peran yang sangat penting baik dalam pembentukan siswa, aspek pengetahuan, aspek ketampilan bakat maupun minat , Mading merupakan singkatan dari Majalah Dinding, yakni salah satu media komunikasi yang ditempel di dinding. Karena informasi penting seputar sekolah ini di tempel di dinding, maka tidak memakan banyak biaya. Selain itu, dapat juga dibuat oleh siapa saja yang memiliki keinginan atau keahlian dalam membuat mading.selain itu mading mempunyai fungsi yang sangat penting: yang pertama (informatif, komunikatif , rekreatif, kreatif . Garis besar majalah dinding meliputi: (1) rubrik tajuk rencana atau editorial, (2) rubrik pemberitaan, (3) rubrik karya ilmiah atau featurue, (4) rubrik kreatif sastra, dan (5) rubrik umum Majalah dinding memiliki manfaat, yaitu (1) sebagai media komunikasi (2) sebagai media kreativitas (3) sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis (4)

sebagai media untuk membangun kebiasaan membaca (5) sebagai pengisi waktu (6) sebagai media untuk melatih kecerdasan berpikir (7). Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan metode literature dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh mading dalam meningkatkan budaya literasi sangat penting selain bersifat informative mading juga merupakan wadah dalam menyalurkan minat siswa dalam karya tulis seperti pantun, puisi dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Mading, Literasi

***Abstract:** The purpose of writing this article is to understand how effective wall magazines (wall magazines) are in improving student literacy in middle school, in this case, mading is a medium or tool in generating student motivation in literacy in reading culture, the role of teachers and students needs to increase interest. reading like a teacher is able to develop media in a lesson or introduction to student mading which will give an interesting impression in reading, make a wall magazine with student creations and put it on display to make students like to read or make a work of poetry or rhyme that is pasted on the wall magazine. The results of the study, wall magazines (mading) have a very important role both in the formation of students, aspects of knowledge, aspects of talent and interest skills. Because important information about this school is pasted on the wall, it doesn't cost much. Besides that, it can also be made by anyone who has the desire or expertise in making wall magazines. Besides that, wall magazines have very important functions: the first (informative, communicative, recreational, creative. The outline of wall magazines includes: (1) editorial rubric or editorial, (2) news rubric, (3) scientific work rubric or featurue, (4) literary creative rubric, and (5) general rubric Wall magazine has benefits, namely (1) as a medium of communication (2) as a medium of creativity (3) as a medium to improve writing skills (4) as a medium to build reading habits (5) as a time filler (6) as a medium to train thinking intelligence (7). The method used in this article uses the literature method in this case it can be drawn The conclusion is that the effect of the mading in increasing literacy culture is very important, besides being informative, mading is also a forum for channeling student interest in written works such as poems, poems and so on.*

Keywords: Mading, Literacy

PENDAHULUAN

Aspek sistem pendidikan di Indonesia saat ini masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Terdapat beberapa penyebab mengapa hal ini terjadi pada pendidikan di Indonesia, salah satunya yaitu karena kurang adanya literasi ataupun minat baca pada siswa. Padahal membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan membaca akan menambah wawasan/pengetahuan dan juga informasi dari mana saja bahkan sampai ke penjuru dunia. Dan dari membaca inilah yang nantinya akan melahirkan para generasi-generasi penerus bangsa yang kritis, kreatif, inovatif dan solutif. Oleh karena itu, kemampuan meningkatkan literasi pada siswa haruslah dibangun sejak dini. Dalam pengaplikasiannya dapat dimulai sejak dari peserta didik duduk dibangku taman kanak-kanak ataupun pada sekolah dasar.

Namun, disisi lain tidak dapat dipungkiri bahwa mengajak siswa untuk bisa meningkatkan literasi mereka masih sulit dan bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Terlebih lagi pada siswa untuk usia SD/MI yang belum bisa fokus untuk memusatkan perhatian dan justru masih suka menghabiskan waktunya untuk bermain saja. Dari banyaknya siswa di dalam suatu sekolah saja hanya segelintir siswa yang mau meningkatkan literasi mereka dari minat pada diri siswa sendiri tanpa adanya paksaan dari berbagai pihak, baik dari guru maupun orang tua.

Adanya penerapan majalah dinding merupakan salah satu upaya untuk bisa membantu meningkatkan literasi membaca pada siswa. Mading (majalah dinding) kelas diharapkan menjadi wadah untuk memfasilitasi siswa

mendapatkan informasi agar lebih terpusat. Tidak hanya itu, siswa juga dapat menyalurkan minat dari hasil karyanya untuk dipasang pada mading kelas seperti puisi, cerpen, pantun dan lain sebagainya. Siswa akan mulai terdorong untuk membangun kreatifitasnya dan mengeluarkan kemampuannya misal tentang bagaimana cara membuat tema atau judul yang bagus, lalu bagaimana teknik penyampaiannya, serta bagaimana design yang bagus untuk diterapkan dan masih banyak lagi. Sehingga hal ini menjadi tuntutan bagi siswa untuk mengasah kemampuan berkreatifitas dalam diri mereka. Selain itu, majalah dinding juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Mereka akan merasa percaya diri ketika karya yang dibuat dilihat dan dibaca oleh banyak siswa lain. Dari sinilah hal positif akan muncul serta dapat memacu siswa untuk terus berkarya dan berinovasi agar bisa menunjukkan kemampuannya pada orang lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literatur penelitian yang digunakan dokumentasi atau sumber tertulis seperti jurnal, buku dan sumber yang relevan dan mendukung dari tema diatas. Metode penelitian ini sendiri merupakan cara atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang di rumuskan (Arikunto 2010, 2013) metode ini digunakan untuk memahami sumber berbagai pihak yang bertujuan untuk menentukan hasil yang relevan. Terkait judul tersebut metode ini sangat efektif digunakan dan melihat dari beberapa pendapat sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Mading (Majalah Dinding)

Dalam kamus umum bahasa Indonesia (KUBI) dikatakan bahwa majalah dinding adalah majalah tidak dirangkai, tetapi berupa lembaran-lembaran yang ditempel pada dinding atau papan tulis. Menurut Nursisto (2005) majalah dinding (mading) adalah Salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau yang sejenisnya. Prinsip majalah tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau bermacam-macam hasil karya, seperti lukisan, vinyet, teka-teki ulang, karikatur, kombinasi dari keduanya. Dengan prinsip dasar bentuk kolom-kolom cerita bergambar, dan sejenisnya disusun secara variatif. Semua materi itu disusun secara harmonis sehingga keseluruhan perwajahan mading tampak menarik.

Pengertian Majalah Menurut Para Ahli

1. Haris Santoso (2007), ia mengemukakan bahwa majalah dinding merupakan cikal bakal adanya sejumlah media massa yang dikenal dewasa ini. Majalah dinding biasanya digunakan sebagai media informasi sejak zaman Romawi Kuno.
2. Menurut Rifa'i majalah dinding merupakan miniatur sebuah koran dari segi perwajahan dan isinya. Perwajahan majalah dinding harus mencerminkan sosok halaman muka sebuah koran ditambah dengan berbagai isi atau rubrik yang ditampilkan.

3. Enny Zubaidah dan Bambang Saptono, majalah dinding merupakan salah satu media komunikasi yang ditempel di dinding. Mading merupakan media komunikasi dan informasi yang paling mudah dan murah, dapat dibuat oleh siapa saja bagi yang mempunyai kemampuan dan kemauan untuk itu, terutama bagi siswa dan guru sekolah.

Fungsi Majalah Dinding

1. Sebagai sarana informasi.
2. Sebagai media hiburan
3. Sarana untuk menjalin tali persaudaraan dan kekeluargaan sesama anggota dalam kelompok tertentu (siswa dengan siswa)
4. Ajang untuk mengembangkan kreativitas bagi penulis dan pembaca.
5. Sarana yang mampu meningkatkan wawasan sosial siswa terhadap keadaan sekolah untuk pengenalan lingkungan siswa belajar.

Manfaat Majalah Dinding

Majalah dinding dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, media belajar, media komunikasi, wahana untuk berorganisasi dan bersosial, serta untuk meningkatkan kreativitas siswa sebagai modal bagi dirinya untuk masa depannya.

Karakteristik Majalah Dinding

Majalah dinding baik itu yang dikelola oleh sekolah maupun lembaga lain rata-rata memiliki karakter yang amat sederhana. Dikatakan sederhana, karena bentuk tampilannya

lembaran, tidak berbentuk buku/majalah sebagaimana yang biasa kita kenal. Mading memiliki karakter mudah dibaca sambil berdiri. Untuk membaca majalah ini juga tidak butuh waktu terlalu lama. Mading bisa dibaca sepiantas. Bisa dibaca dengan jarak jauh lebih 30 cm dari mata kita. Mading merupakan majalah berbentuk hiasan - tulisan - gambaran yang dipajang di dinding yang tidak memiliki banyak kolom atau ruangan.

Langkah-langkah Penyusunan Majalah Dinding

Majalah dinding harus dirancang secara sederhana tetapi menarik. Sederhana karena majalah dinding bukan majalah profesional yang mengeluarkan dana yang besar. Sederhana dalam arti, peralatan dan sarana yang diperlukan upayakan memanfaatkan barang-barang yang tidak mahal dan sangat baik jika memanfaatkan barang bekas (daur ulang) Ini sebuah pola berpikir yang tanamkan kepada siswa. Tentu aspek menarik harus diperjuangkan, bisa dilakukan dengan mengembangkan kreativitas siswa. Bayangkan setiap sudut ruangan luar gedung sekolah menjadi media untuk majalah dinding yang apik dan ilmiah. Tentu situasi ini akan menjadikan sekolah makin indah dan menarik dihuni oleh para siswa.

1. Menentukan Tema Mading

Tema yaitu pokok pembahasan atau hal pertama dan yang paling utama yang harus kamu pikirkan saat kamu ingin membuat mading. Dalam menentukan tema, tema yang dipilih haruslah tema yang menarik dan membuat orang ingin membacanya. Selain itu, kamu juga dapat memilih tema sesuai dengan waktu, misalkan sebentar lagi akan datang bulan ramadan, maka buatlah

artikel-artikel yang membahas tema tentang ramadan. Atau mungkin seperti tema sejarah, seperti hari pahlawan, 17 Agustus, hari sumpah pemuda, ataupun sesuatu yang sedang booming dan banyak dibicarakan di media sosial dan yang lainnya. Pokoknya pilihlah tema yang sekiranya dapat menarik minat pembaca.

2. Merancang Sketsa Mading

Jika kamu sudah mendapatkan tema yang menarik dan dapat menarik minat pembaca, cara membuat mading selanjutnya yaitu merancang mading semenarik mungkin, keluarkan kreativitas kalian. Kita dapat memulainya dengan cara membuat sketsa dan rancangan tata letak untuk semua isi yang ada dalam mading nantinya. Setelah itu, buat daftar rubrik apa saja yang akan kamu tempelkan di mading, dan disinilah kreatifitas kamu sangat dibutuhkan, karena cara membuat mading salah satunya yakni dengan ke kreatifan. Dalam mading yang baik dan tentunya menarik, kamu bisa memuat isi atau rubrik berikut ini.

a. Logo

Logo di dalam mading, salah satu cara membuat mading yaitu menggunakan logo, biasanya menggunakan logo-logo suatu organisasi sekolah, seperti logo sekolah, OSIS, PMR, Rohis dan lain-lain.

b. Judul

Untuk judul mading, bisa dibuat dengan memakai nama sekolah (Misalkan: "Mading SMK Biru") atau menggunakan nama yang lain yang bisa menggambarkan isi dari mading secara umum, dan

juga bisa menggunakan singkatan-singkatan unik yang bisa menarik perhatian pembaca [contoh: "MANIK" (Mading Unik)].

c. Edisi

Edisi yang dimaksud disini yaitu tema, misalkan hari ini bertepatan dengan hari pahlawan atau hari guru, maka tema atau edisi yang digunakan yaitu "Hari Pahlawan" dan "Hari Guru" atau jika isi mading bersifat umum tanpa tema khusus, kamu juga bisa membuat edisi berdasarkan bulan atau tanggal terbit.

d. Susunan Redaksi

Salah satu cara membuat mading, yaitu dengan memberikan susunan redaksi yang berisikan nama-nama penyusun madding.

e. Artikel

Artikel yang akan dibuat dan ditempelkan di mading, hendaknya harus sesuai dengan tema yang akan dibahas.

f. Opini

Opini berisi pendapat orang-orang di lingkungan sekolah tentang tema yang diambil dan ditempelkan di mading. Misalkan kamu akan mengambil tema Hari Sumpah Pemuda, lalu kita bisa mewawancarai semua masyarakat sekolah, mengenai pendapat mereka tentang hari sumpah pemuda.

g. Berita Utama

Berita utama yaitu berisikan berita yang sedang hangat-hangatnya atau lagi booming disekitar lingkungan sekolah. Misalnya ada seorang guru bule dari Amerika untuk mengajar di sekolah tersebut.

h. Materi Tambahan

Jika kamu sudah melakukan tahap-tahap yang di atas tetapi mading masing kosong, kamu bisa menambahkan beberapa materi tambahan yang menarik agar lebih menarik lagi. Seperti;

- 1) Humor (cerita atau pantun lucu)
- 2) Komik Singkat Menarik
- 3) Tips & Trik Menarik
- 4) Cerpen
- 5) Info Unik.
- 6) Puisi & Pantun
- 7) Karikatur
- 8) Teknologi

i. Pojok Mading

Dalam pojok mading, berisi tanggapan atau komentar oleh penyusun mengenai isi mading yang telah dibuat dan ditempelkan.

j. Hiasan

Mading Untuk membuat isi mading agar menjadi lebih menarik, kita dapat menambahkan beberapa hiasan. Hiasan dapat terbuat dari biji-bijian, kertas koran, renda, kancing, pita, kain perca, kain flanel, dan lain-lain. Kamu bisa lihat secara lengkap pembahasannya di artikel contoh Hiasan Mading dari kertas origami.

Keterkaitan Atau Pengaruh Mading dalam Literasi

Melalui mading pengelola jurnal menempa diri mengembangkan kreativitas dari unsur isi dan penampilan mading agar menarik pembaca. Tersedianya sudut baca kelas menjadi upaya dalam menumbuhkan kecintaan pada

buku dan membaca. Indikator ketercapaian pemanfaatan dan pengembangan sudut baca menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016), yaitu: a) koleksi bahan pustaka sesuai jumlah peserta didik dan meningkatnya frekuensi membaca peserta didik, c) adanya pemanfaatan sudut baca dalam proses pembelajaran, d) sudut baca kelas tertata dan terkelola setiap akhir pembelajaran, e) koleksi bahan pustaka diperbarui secara berkala, f) ada kegiatan guru membacakan buku dengan nyaring/peserta didik membaca mandiri dengan memanfaatkan koleksi sudut baca kelas, g) terdapat daftar koleksi dan daftar rekap baca sudut baca kelas, h) meningkatnya kemampuan membaca dan berkomunikasi peserta didik dan guru.

SIMPULAN

Majalah dinding (mading) sebagai salah satu media komunikasi yang disajikan pada papan tripleks, karton, dinding maupun bahan lainnya yang berisi ragam tulisan, gambar maupun kombinasi antara keduanya dengan tujuan sebagai informasi dan hiburan. Majalah dinding dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, media belajar, media komunikasi, wahana untuk berorganisasi dan bersosial, serta untuk meningkatkan kreativitas siswa sebagai modal bagi dirinya untuk masa depannya. Selain itu mading juga dapat menari peserta didik dalam budaya membaca atau bahkan menulis sekalipun dalam hal ini guru juga turut berperan dalam mengembangkan sebuah mading sekolah menunjang kreativitas dan minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hakim, Lukman. 2018. Pelatihan Karya Tulis dan Majalah Dinding bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Madaniyah Jempong Ampenan Mataram. *Jurnal Transformasi*, 14 (2), 2018.

Irma, Cintya Nurika. 2019. Implementasi Literasi Baca Tulis Melalui Majalah Dinding sebagai Aktualisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V 5.1*.

Nasil, Rahmat. *Mading Sekolah Pendekatan Praktik*. Penerbit Lakeisha Anggota IKAPI.

Nusisto. 2005. *Membaca Majalah Dinding*. Yogyakarta: Adictia Karya Nusa.

[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA
_DAERAH/197607312001121-
ADE_SUTISNA/MENGELOLA_MADINGx.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_DAERAH/197607312001121-ADE_SUTISNA/MENGELOLA_MADINGx.pdf).

[http://rachmadalfaridzzz.blogspot.com/2018/08/pengertia
n-mading.html](http://rachmadalfaridzzz.blogspot.com/2018/08/pengertian-mading.html) pukul 12.36. Diakses pada 20/10/2021
pkl. 12:36.

